



MODUL

EDUKASI POKEMON TB PADA ANAK



PO : Pengobatan TB dengan tepat dan cepat

KE : Kenali tanda dan gejala TB pada anak

MON : Monitor pengobatan TB sampai sembuh



Disusun oleh Tim Pengabdian Masyarakat

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2021

MODUL EDUKASI POKEMON TB PADA ANAK

TIM PERUMUS

Penasehat

Miciko Umeda., S.Kp., M. Biomed (Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan-UMJ)

Penanggung Jawab:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMJ.

Penyusun / Editor :

- Ns. Erni Rita, S. Kep., M. Epid.
- Eni WIdiastuti, S. Kep., MKep.
- Septa Zendy Kurniawan
- Herdina Sri Rahayu

ISBN : 978-623-5673-00-4

Desain Sampul :

- Septa Zendy Kurniawan
- Herdina Sri Rahayu

Hak Cipta :

Tim Pengabdian Masyarakat Fik-UMJ
Cetakan Pertama, 2021

Diterbitkan Oleh :

Fakultas Ilmu Keperawatan- Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. Cempaka Putih Tengah I / 1 Jakarta Pusat 10510.
No.Telp/Fax : 021-42878669 Website: <http://fikumj.ac.id>

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang Memperbanyak Dalam Bentuk Dan Dengan Cara Apapun Tanpa Ijin

MODUL EDUKASI POKEMON TB PADA ANAK

Penyusun

- Ns. Erni Rita, S. Kep., M. Epid.
- Eni WIdiastuti, S. Kep., MKep.
- Septa Zendy Kurniawan
- Herdina Sri Rahayu

**Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena Modul “POKEMON Tuberculosis pada Anak” telah selesai disusun.

Modul ini dibuat berdasarkan fakta dilapangan, bahwa belum adanya modul tentang pokemon tuberculosis pada anak yang disediakan di fasilitas kesehatan. Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam memberikan dukungan penerbitan modul ini. Diharapkan modul ini dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga kesehatan tuberculosis pada anak menjadi sejahtera.

Kami menyadari bahwa modul ini masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu segala masukan berupa kritik maupun saran sangat kami harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan modul ini.

Jakarta, 15 September 2021

Tim Pengabdian Masyarakat
FIK Universitas Muhammadiyah Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
a. Apa itu tuberkulosis (tb).....	1
b. Penyebaran tuberkulosis.....	3
c. Tanda dan gejala tuberkulosis pada anak.....	6
d. Pencegahan tuberkulosis pada anak	9
e. Pengobatan tuberkulosis dengan tepat dan cepat	12
f. Monitor pengobatan tuberkulosis sampai sembuh	17
Daftar pustaka	20

APA ITU
TBC

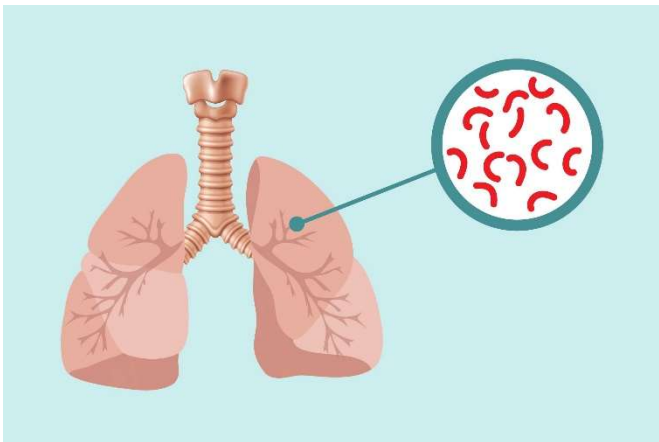


A. APA ITU TUBERKULOSIS (TB)

a. Pengertian Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

Bakteri ini diam dan hidup di paru-paru, bahkan dalam kondisi kronis bisa menjalar ke bagian yang lain, seperti ginjal, tulang belakang, hingga ke otak.





BAGAIMANA PENYEBARAN TBC



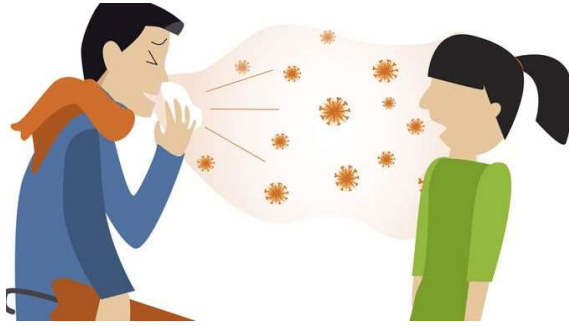
B. PENYEBARAN TUBERKULOSIS

Penularan penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, tetapi penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya.



Ketika seseorang yang mengidap TB paru aktif batuk, bersin, bicara, menyanyi, atau meludah, mereka sedang menyemburkan titis-titis aerosol infeksius. Bersin dapat melepaskan partikel kecil hingga 40.000 titis. Tiap titis bisa menularkan penyakit Tuberkolosis

karena dosis infeksius penyakit ini sangat rendah (seseorang yang menghirup kurang dari 10 bakteri saja bisa langsung terinfeksi).



TANDA & GEJALA TB



C. TANDA DAN GEJALA TUBERKULOSIS PADA ANAK

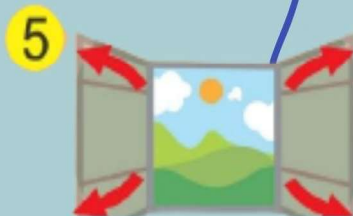
Apa saja gejala dan ciri-ciri TB pada anak?
Berikut penjelasannya mengutip dari situs resmi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tahun 2013.



- ✚ Demam yang tidak kunjung sembuh selama lebih dari dua minggu (panasnya naik-turun)
- ✚ Batuk yang tidak kunjung sembuh atau tambah parah selama lebih dari tiga minggu
- ✚ Batuk darah
- ✚ Sesak napas
- ✚ Kehilangan nafsu makan
- ✚ Berat badan turun atau tidak naik selama dua bulan atau lebih
- ✚ Berkeringat di malam hari

- ✚ Anak terlihat lemas, tidak bertenaga, dan tidak aktif
- ✚ Pembengkakan kelenjar getah bening (biasanya terlihat dari adanya benjolan di sekitar leher atau bawah rahang anak)
- ✚ Pertumbuhan terhambat

Pencegahan TBC



D. PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PADA ANAK


a. Cegah Tuberkulosis pada Anak

1. Vaksinasi BCG.


Vaksinasi merupakan salah satu faktor penting dalam **pencegahan** penyakit.


Langkah utama yang bisa dilakukan untuk mencegah TB adalah dengan menerima vaksin BCG (Bacillus Calmette-Guerin). Di Indonesia, vaksin ini termasuk dalam daftar imunisasi wajib dan diberikan sebelum bayi berusia tiga bulan. Vaksin BCG juga dianjurkan bagi anak-anak, remaja, ataupun orang dewasa yang belum pernah menerimanya pada waktu bayi. Namun, harap diingat bahwa efektivitas vaksin ini akan berkurang pada orang dewasa.

2. Pemberian makanan yang bergizi dan seimbang Seperti :

 Makanan yang mengandung karbohidrat : nasi,

 Sayuran

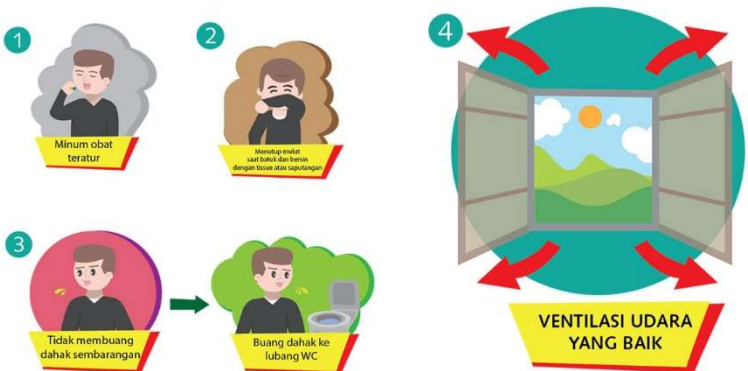
 Buah-buahan

 Makanan yang mengandung protein : kentang, kacang-kacangan, keju, susu, ikan

3. Jaga lingkungan tetap bersih, tidak lembab, dan sinar matahari dapat masuk ke dalam rumah.

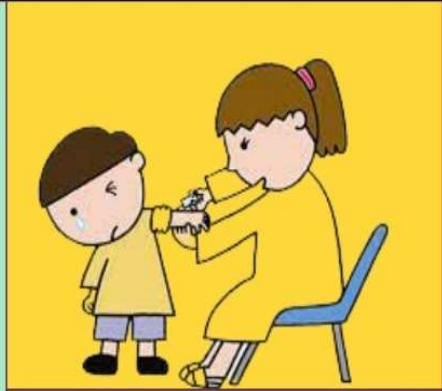
b. Pencegahan TBC agar tidak menularkan ke orang lain :

1. Tutup mulut saat batuk dan bersin
2. Jangan meludah atau membuang dahak sembarangan
3. Mengurangi interaksi sosial dan mengurangi kerumunan
4. Biarkan sinar matahari masuk ke dalam ruangan
5. Membatasi kontak dengan kelompok rentan (kelompok usia lanjut, kelompok yang memiliki penyakit kronis sebelumnya misalnya, hipertensi, kencing manis, gagal ginjal, kelainan pada paru-paru yang kronis misalnya penderita asma, bronkitis.)





Pengobatan tbc



E. PENGOBATAN TUBERKULOSIS DENGAN TEPAT DAN CEPAT

Anak yang baru terinfeksi bakteri TBC belum menunjukkan gejala TBC aktif akan diberikan obat antituberkulosis (OAT) *isoniazid*, yang harus dikonsumsi setiap hari.



Dengan pengobatan yang benar, TBC bisa disembuhkan dengan mengonsumsi beberapa jenis obat antituberkulosis yang harus diminum selama jangka waktu tertentu, minimal 6 bulan.







Penyakit TBC dapat disembuhkan dan jarang berakibat fatal jika penderita mengikuti saran dari dokter. Prinsip utama pengobatan TBC (Tuberkulosis) adalah patuh untuk minum obat selama jangka waktu yang dianjurkan oleh dokter (minimal 6 bulan).

Apabila berhenti meminum obat sebelum waktu yang dianjurkan, penyakit TBC yang anda derita berpotensi menjadi kebal terhadap obat-obat yang biasa diberikan. Jika hal ini terjadi, TBC menjadi lebih berbahaya dan sulit diobati.

Obat yang diminum merupakan kombinasi dari *isoniazid*, *rimfapicin*, *pyrazinamide* dan *ethambutol*. Sama seperti semua obat, obat TBC juga memiliki efek samping, antara lain :

Gejala yang timbul	Efek samping	Hal yang harus dilakukan
	Gangguan keseimbangan / limbung	Hentikan pengobatan pasien dan segera rujuk ke UPK
	Kuning pada mata/kulit	Hentikan pengobatan pasien dan segera rujuk ke UPK

	<p>Gangguan penglihatan</p>	<p>Hentikan pengobatan pasien dan segera rujuk ke UPK</p>
	<p>Kesemutan/ rasa terbakar pada kaki</p>	<p>Jelaskan pada pasien bahwa efek samping tersebut merupakan hal wajar yang berasal dari salah satu OAT</p>
	<p>Gatal dan kemerahan kulit</p>	<p>Hentikan pengobatan pasien dan segera rujuk ke UPK</p>
	<p>Tuli</p>	<p>Hentikan pengobatan pasien dan segera rujuk ke UPK</p>
	<p>Warna kemerahan pada air seni/kencing</p>	<p>Jelaskan pada pasien bahwa efek samping tersebut merupakan hal wajar yang</p>

		berasal dari salah satu jenis OAT
	Tidak nafsu makan karena mual/skait	Sarankan pasien untuk menelan obat malam sebelum tidur/memakan kudapan sesaat sebelum menelan obat
	Nyeri sendi	Segera rujuk ke UPK

**MONITOR
PENGOBATAN
TB SAMPAI
SEMBUH**



F. MONITOR PENGOBATAN TUBERKULOSIS SAMPAI SEMBUH

a. Tehnik Pemantauan Pengobatan

Melakukan pemantauan pengobatan dapat menggunakan 3 tehnik pemantauan :

1) Pengamatan (Amati)

apa yang harus diamati?

- Keadaan umum pasien TB
 - a) Keadaan yang terlihat dari pasien
 - b) Adakah efek samping
 - c) Gemuk atau tidak (berkaitan dengan efek pengobatan yang meningkatkan nafsu makan)

2) Pertanyaan (Tanyakan)

- a) Bagaimana pasien menelan obat TB, pastikan pasien menelan obat TB dengan cara yang benar
- b) Kemajuan yang dirasakan oleh pasien TB seperti apakah gejala penyakit mulai berkurang atau tidak, apakah ada keluhan efek samping yang mengganggu?
- c) Apakah nafsu makan bertambah

3) Pemeriksaan dahak ulang (perksakan)

Pemeriksaan dahak ulang dilakukan minimal sebanyak 3 kali selama pengobatan yaitu :

a) Akhir tahap awal (intensif)

Yaitu satu minggu sebelum akhir tahap awal (intensif) di bulan ke 2 pada kategori I dan bulan ke 3 pada kategori II

b) Satu bulan sebelum akhir pengobatan

Yaitu satu bulan sebelum pengobatan berakhir, sekitar bulan 5 pada kategori I dan bulan ke 7 pada kategori II

c) Akhir pengobatan (AP)

Yaitu satu minggu sebelum akhir pengobatan di bulan ke 6 pada kategori I dan bulan ke 8 pada kategori II

Pengambilan dahak pada pemeriksaan dahak ulang PS (Pagi dan Sewaktu)



Pagi (P)

Dahak diambil setelah bangun tidur di pagi hari dan dimasukkan ke dalam pot dahak untuk dibawa ke Unit Pelayanan Kesehatan



Sewaktu (S)

Dahak diambil saat suspek datang ke Unit Pelayanan Kesehatan

Jika pasien sulit mengeluarkan dahak



1. Malam hari sebelum tidur, minum satu gelas teh manis



2. Melakukan olahraga ringan (lari-lari kecil) kemudian menarik nafas dalam beberapa kali



3. Mintalah obat batuk kepada tenaga kesehatan. Minumlah obat tersebut sebelum tidur untuk memudahkan pasien mengeluarkan dahak esok harinya

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI, (2019). *Pengobatan TBC (Tuberkulosis)*.
<https://www.alodokter.com/tuberkulosis/pengobatan>

Dinas Kesehatan Pemerintahan Kabupaten Bandung Puskesmas Kuta
I, (2016). *Tuberculosis*.
<https://dikes.badungkab.go.id/puskesmaskutasatu/artikel/read/92/Tuberculosis.html>

Kemenkes RI, (2019). *Kenali TBC pada Anak dan Pengobatan yang tepat*.
<https://www.alodokter.com/kenali-tbc-pada-anak-dan-laksanakan-prosedur-pengobatan-yang-tepat>

Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana Tuberkulosis Anak*. (pp. 614–542). pp. 614–542.

MODUL POKEMON TUBERKULOSIS PADA ANAK

(Ns. Erni Rita, S. Kep., M. Epid., Eni Widiastuti, Skep., Mkep.,
Septa Zendy Kurniawan, Herdina Sri Rahayu).

Buku yang berjudul Modul Pokemon Tuberkulosis pada Anak ini merupakan Modul yang diperuntukan bagi para orangtua, kader kesehatan dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan (*Cognitif*), sikap (*Affektif*) dan keterampilan (*Psikomotor*) dalam pemeliharaan kesehatan tuberkulosis pada anak. Oleh karenanya modul ini disusun sesederhana mungkin sesuai kebutuhan yang diperlukan bagi orangtua, kader kesehatan dan masyarakat.

Materi yang disajikan dalam buku saku ini meliputi:

- Apa itu tuberkulosis (tb)
- Penyebaran tuberkulosis
- Tanda dan gejala tuberkulosis pada anak
- Pencegahan tuberkulosis pada anak
- Pengobatan tuberkulosis dengan tepat dan cepat
- Monitor pengobatan tuberkulosis sampai sembuh



FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JAKARTA

ISBN 978-623-5673-00-4

